BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, pertanyaan penelitian dan manfaat penelitian

1.1 Latar Belakang

Incivility merupakan perilaku tidak menyenangkan atau mengganggu yang dapat mengakibatkan gangguan fisiologis atau psikologis bagi mereka yang terlibat dan dapat dapat berkembang menjadi situasi yang mengancam apabila tidak ditangani (Vuolo, 2017). Penelitian yang dilakukan oleh Zhu et al (2019) daftdengan perilaku tidak sopan dan mempermalukan target. Bentuk perilaku *Incivility* yang dinyatakan oleh penelitian sebelumnya (Sprunk et al., 2014) merupakan pernyataan verbal dan/atau setiap tindakan atau perilaku yang mengganggu. Selain itu, interupsi di kelas, tidak menghormati pembelajar maupun mahasiswa lainnya, tidak berkonsentrasi selama proses belajar, keterlambatan, meninggalkan kelas sebelum sesi kelas berakhir dan *bullying* merupakan bentuk lain dari *incivility* (Rad et al., 2016). Penelitian yang dilakukan oleh Eka dan kolega menyatakan bahwa persepsi dari setiap individu mengenai bentuk *Incivility* adalah berbeda-beda (Eka et al., 2019). Penelitian ini juga menyatakan bahwa *incivility* menurut mahasiswa antara lain terlambat mengikuti kelas, membahas topik diluar materi pembelajaran, tidak mempersiapkan diri untuk belajar, mengantuk saat di kelas, meninggalkan kelas sebelum sesi kelas berakhir dan tidak menghadiri kelas.

Penelitian oleh Eka juga menyatakan bahwa terdapat tiga faktor yang mempengaruhi *incivility* diantaranya masalah pribadi, masalah situasional dan masalah hubungan (Eka et al., 2019). Masalah pribadi didefinisikan sebagai perilaku *self-centered,* intoleran, menyalahkan dan mengintimidasi orang lain, merasa tidak dihargai dan gangguan emosional. Sedangkan masalah situasional dipengaruhi oleh *stress* dan sikap dominan. Kemudian masalah hubungan dikaitkan dengan masalah komunikasi verbal seperti perkataan kasar dan percakapan yang mengganggu dan masalah komunikasi *non-verbal* seperti sikap yang tidak sopan dan tidak menghargai orang lain sehingga apabila tidak ditangani dengan benar dapat menimbulkan situasi yang mengancam. Perilaku *incivility* dapat menimbulkan beberapa akibat yaitu kehilangan waktu, terhambatnya proses pendidikan dan *stress,* selain itu *stress* juga dapat menjadi salah satu faktor pemicu terjadinya *incivility*. *Stress* akibat perilaku *incivility* terjadi akibat perilaku atau komentar kasar, komunikasi tidak sopan yang dipicu oleh teman sekelas, mahasiswa atau dosen (Huang et al., 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Eka juga menyatakan bahwa *stress* dapat menjadi faktor penyebab perilaku *incivility* dan juga dampak dari perilaku *incivility* yang berasal dari peran dan tugas yang berlebihan serta paparan dari perilaku ketidaksopanan (Eka et al., 2019). *Stress* yang ditimbukan seperti ketegangan psikologis, kecemasan, depersonalisasi, depresi dan kelelahan emosional. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Nodeh et al ., 2020) tentang bentuk perilaku *incivility* antar pengajar dan mahasiswa menyatakan bahwa *stress* merupakan penyebab utama dari perilaku *incivility* pada mahasiswa sehingga

menyebabkan hambatan komunikasi pada mahasiswa, namun masih sedikit yang mengatakan bahwa *incivility* bisa menyebabkan *stress.*

Pengambilan data awal yang telah dilakukan kepada 30 mahasiswa angkatan 2018 didapatkan bahwa perilaku *incivility* terjadi saat proses belajar dilakukan di kelas. Berdasarkan data tersebut didapatkan hasil bahwa perilaku *incivility* yang kerap terjadi adalah keterlambatan masuk kelas yaitu sebanyak 90,3% dan mahasiswa yang mengantuk di kelas sebanyak 90,3% hal ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya (Eka et al., 2019) yaitu bahwa salah satu bentuk perilaku *inicivility* di kelas yaitu mahasiswa yang mengantuk dan keterlambatan saat masuk kelas.

Penelitian yang dilakukan oleh Park dan Kang juga mengatakan bahwa bentuk perilaku *incivility* di kelas yaitu mengantuk dan terlambat memasuki kelas. Sebanyak 29 responden (80, 6%) mengatakan bahwa perilaku *incivility* terjadi akibat *stress* (Park & Kang, 2020). Responden pada penelitian tersebut juga menyatakan bahwa stress dapat menjadi dampak dari perilaku *incivility* dengan presentase sebanyak 100% dan jika tidak dapat ditangani akan mengakibatkan kelelahan emosional dan kecemasan bagi mahasiswa.

Penelitian lain yang telah dilakukan oleh Rad yang meneliti tentang penyebab perilaku *incivility* pada mahasiswa keperawatan menyatakan bahwa *stress* merupakan penyebab dari perilaku *incivility*, peneliti dalam penelitian ini juga menyatakan bahwa hubungan *stress* dan *incivility* ini perlu diteliti karena merupakan masalah umum yang terjadi di kalangan mahasiswa keperawatan dan harus di tangani serta penelitian ini juga dilakukan untuk mengidentifikasi

penyebab utama dari perilaku *incivility* menurut sudut pandang mahasiswa (Rad et al., 2016).

Hasil data awal yang telah dilakukan oleh peneliti didukung dengan penelitian sebelumnya yang telah dijelaskan, namun hal ini baru dilakukan kepada 30 mahasiswa angkatan 2018 sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut kepada angkatan 2018 untuk melihat hubungan perilaku *incivility* dan *stress* dengan menggunakan metode analisis yang lebih signifikan. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan angkatan 2018 telah menempuh proses pendidikan keperawatan selama kurang lebih dua tahun sehingga memiliki lebih banyak pengalaman dalam proses pendidikan dibanding angkatan lainnya.

Selain itu angkatan 2018 merupakan mahasiswa tingkat akhir yang masih menempuh pendidikan tatap muka dengan pengajar. Alasan lain peneliti dalam mengambil angkatan 2018 sebagai responden dalam penelitian ini yaitu walaupun angkatan 2018 merupakan mahasiswa tingkat akhir namun angkatan ini juga masih tetap menjalani proses pembelajaran dengan tetap melaksanakan penelitian tugas akhir. Sehingga angkatan ini kemungkinan mempunyai pengalaman yang lebih lama tentang incivility dan stress dibandingkan angkatan lainnya. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui hubungan *incivility* terhadap *stress* pada mahasiswa angkatan 2018.

1.2 Rumusan Masalah

Incivility merupakan perilaku tidak menyenangkan atau mengganggu yang dapat mengakibatkan gangguan fisiologis atau psikologis bagi mereka yang terlibat sehingga dapat berkembang menjadi situasi yang mengancam apabila tidak ditangani. Perilaku incivility dapat disebabkan oleh beberapa hal salah satunya yaitu *stress*. Perilaku *incivility* juga menimbulkan beberapa akibat antara lain efek negatif pada fisik, meningkatkan tingkat kecemasan, penyakit, ketidakpuasan kerja, perubahan perilaku bahkan dapat berpengaruh bagi lingkungan sekitar dan *stress*. Terdapat banyak penelitian yang meneliti tentang hubungan perilaku *incivility* dan stress namun hanya sedikit yang menjelaskan entang perilaku *incivility* dapat menyebabkan stress. Selain itu, persepsi tentang stress pada setiap individu adalah berbeda, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melihat apakah terdapat hubungan antara perilaku *incivility* dan *stress* khususnya pada mahasiswa angkatan 2018 Fakultas Keperawatan di satu Universitas Swasta.

1.3 Tujuan Penlitian

1.3. 1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis adanya hubungan antara perilaku *Incivility* dan *stress* pada mahasiswa angkatan 2018 Fakultas Keperawatan di satu Universitas Swasta.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah:

1) Untuk mengidentifikas perilaku *incivility* pada mahasiswa Angkatan 2018 Fakultas Keperawatan di satu Universitas Swasta
2) Untuk mengidentifikasi *stress* pada mahasiswa angkatan 2018 Fakultas Keperawatan di satu Universitas Swasta
3) Untuk mengidentifikasi hubungan perilaku *incivility* dan *stress* pada mahasiswa angkatan 2018 Fakultas Keperawatan di satu Universitas Swasta

1.4 Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian ini adalah "Apakah ada hubungan perilaku *incivility* dan *stress* pada mahasiswa angkatan 2018 Fakultas Keperawatan disatu Universitas Swasta".

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah dan meningkatkan pengetahuan mengenai hubungan *incivility* terhadap *stress* di lingkup pendidikan keperawatan.

1.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi institusi pendidikan dan penelitian selanjutnya seperti berikut:

1) Bagi Penulis

   Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang hubungan *incivility* terhadap *stress* di lingkup pendidikan keperawatan, serta melalui penelitian ini penulis dapat belajar cara dalam menganalisis suatu karya ilmiah yang baik sebagai bekal untuk penelitian selanjutnya.

2) Bagi Institusi Pendidikan

   Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi yang dapat mengarah pada pengembangan sikap dan perilaku positif mahasiswa terhadap proses pembelajaran.

3) Bagi Fakultas Keperawatan

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah pustaka bagi Fakultas Keperawatan di satu Universitas Swasta yang berhubungan dengan *incivility* dan bisa dijadikan sumber untuk penelitian selanjutnya.